

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik (Hermawan dan Yusran, 2017). Melalui pendekatan kuantitatif diharapkan pertanyaan penelitian mengenai pengaruh parsial dan simultan atas variabel independen (GCG dan *green accounting*) terhadap variabel dependen (profitabilitas) dapat terjawab.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui situs web www.idx.co.id. Adapun waktu penelitian yaitu pada bulan Oktober sampai November 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang berhubungan dengan penelitian yang bersumber dari data sekunder (*library research*) atau data yang bersumber dari penelitian kepustakaan. Jenis data berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) lengkap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara analisis dokumen yaitu memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis dan dokumen lain yang terkait dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Data sekunder yang

digunakan yaitu berupa data-data perusahaan seperti laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan yang dapat diakses pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Handayani (2020) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang diteliti dan memiliki ciri yang sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2020-2022 yang berjumlah 29 perusahaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2 Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	PT FKS Food Sejahtera Tbk	AISA
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
5	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
6	PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	CAMP
7	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
8	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
9	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO

10	Delta Djakarta Tbk	DLTA
11	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO
12	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
13	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
14	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
15	Indofood CBP Sukses Makmur	ICBP
16	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
17	Indofoof Sukses Makmur Tbk	INDF
18	PT Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
20	Mayora Indah Tbk	MYOR
21	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	PANI
22	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP
23	Prasidha Aneka Niaga	PSDN
24	PT Nippon Indosari Corpindo	ROTI
25	Sekar Bumi Tbk	SKBM
26	Sekar Laut Tbk	SKLT
27	PT Siantar Top Tbk	STTP
28	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
29	PT Ultrajaya <i>Milk Industry & Trading</i> <i>Company</i> Tbk	ULTJ

Sumber: data diolah, 2023

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan peninjauan tertentu yang berarti setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai berikut:

Tabel 3 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama tahun 2020-2022.	29
2	Jumlah perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama tahun 2020-2022.	(7)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah selama tahun 2020-2022.	(1)
4	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial.	(8)
5	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba.	(4)
6	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria.	9

Berdasarkan kriteria di atas terdapat 9 perusahaan yang memenuhi kriteria penentuan sampel. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Tabel 4 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria sebagai Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
2	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
3	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.
6	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
7	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
8	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk.
9	ULTJ	PT Ultra Jaya <i>Milk Industry</i> Tbk.

Sumber: data diolah, 2023.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah alat yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan hipotesis yang diajukan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis deskriptif merupakan penjelasan mengenai suatu nilai *mean*, maksimum, minimum, standar deviasi, dan *varians* guna mengetahui pengaruh keterikatan variabel independen dan dependen melalui skala interval.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017) uji normalitas model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Syarat model regresi yang baik yaitu memiliki data terdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Signifikan $>0,05$ maka data yang digunakan berdistribusi normal.
- b) Signifikan $<0,05$ maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2017) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi model regresi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF). Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $>0,10$ dan nilai VIF <10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan dalam model regresi dari residual satu ke yang

lain. Adapun tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana syarat dalam model regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui korelasi dalam model regresi linier antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi dilakukan uji *run test*.

Dasar dalam pengambilan keputusan uji *run test* adalah jika:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) kurang dari 0,05 maka berarti data residual terjadi secara tidak random.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) lebih dari 0,05 maka berarti data residual terjadi secara random.

3. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Menurut Yusri (2016) uji t atau sering diartikan sebagai uji parsial bertujuan untuk menguji secara parsial (sendiri-sendiri) variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi adalah sebagai berikut:

- (1) Apabila tingkat signifikansi uji $t > 0,05$ berarti variabel independen

berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel independen.

(2) Apabila tingkat signifikan uji $t < 0,05$ berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

2) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Yusri (2019) uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah jika nilai Sig. $< 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel, maka hipotesis diterima. Sedangkan jika nilai Sig. $> 0,05$ atau nilai F hitung $< F$ tabel, maka hipotesis ditolak.

3) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable-variable terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variable independen dan menjelaskan variasi variable dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang semakin mendekati satu berarti kemampuan variable-variable independen secara sempurna dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2016) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Good Corporate Governance (X₁)

Good Corporate Governance adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar perusahaan dapat menciptakan nilai tambah untuk semua *stakeholder*-nya. Indikator *good corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Aliniar dan Wahyuni (2017) yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Struktur Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah perusahaan yang beredar (Mahariana dan Ramantha, 2014). Rumus kepemilikan manajerial sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah saham kepemilikan manajerial}}{\text{jumlah saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$$

2) Ukuran Dewan Komisaris

Merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardyanto dan Kurnia (2013), dewan komisaris diukur berdasarkan jumlah anggota dewan komisaris independen dengan keseluruhan anggota dewan komisaris. Hal ini dikarenakan apabila semakin banyak pihak independen maka semakin baik jumlah dewan komisaris dalam pengambilan keputusan.

$$\text{Ukuran DK} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

3) Ukuran Komite Audit

Keberadaan komite audit sangat penting karena komite audit berfungsi sebagai mediator antara perusahaan dengan auditor sehingga tidak terjadi kesalahpahaman karena perbedaan persepsi. Pemahaman perusahaan mengenai audit yang dilakukan auditor akan menjadi nilai lebih ketika perusahaan tersebut mengetahui bagaimana pelaporan keuangan yang baik dan benar. Adapun cara untuk mengetahui ukuran komite audit merujuk pada penelitian Aliniar dan Wahyuni (2017) yaitu sebagai berikut:

$$\text{UDIT} = \Sigma \text{anggota komite audit}$$

b. *Green Accounting* (X₂)

Biaya lingkungan dihitung dengan membandingkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan lingkungan dengan laba bersih setelah pajak (Tunggal dan Fachrurrozie, 2014). Adapun rumus yang digunakan untuk pengukuran biaya lingkungan adalah sebagai berikut:

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Cost}}{\text{Profit}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2016) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan penelitian adalah profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on assets* (Y).

Return on assets (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset yang dimiliki perusahaan. ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Rumus untuk menghitung nilai ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$